

## Dihadiri Ketum Aisyiyah, Resepsi Milad 105 Aisyiyah di Payakumbuh Dimeriahkan Ribuan Kader

Senin, 24-06-2019

**MUHAMMADIYAH.ID, PAYAKUMBUH** – Ketua Umum Pimpinan Pusat Aisyiyah, Siti Noordjannah Djohantini hadir resepsi Milad ke 105 'Aisyiyah yang digelar oleh Aisyiyah Payakumbuh pada Ahad (23/6) bertempat di Masjid Nurul Huda Payobungan, Payakumbuh, Sumbar.

Acara yang mengangkat tema "Aktualisasi Risalah Pencerahan untuk Dakwah Melintas Batas" ini dihadiri ribuan kader Aisyiyah se Payakumbuh.

Dalam sambutannya, Pimpinan Wilayah Aisyiyah (PWA) Sumbar, Meiliarni Rusli mengatakan tujuan dari penyelenggaraan resepsi milad Aisyiyah tersebut adalah sebagai ajang silaturahmi baik pimpinan, kader, anggota, dan warga Muhammadiyah atau Aisyiyah se-Sumbar pasca Idul Fitri 1440 H.

Selain itu juga menggairahkan dan menggembirakan umat dalam beramal shaleh melalui Muhammadiyah atau Aisyiyah.

Sementara Noorjanah Djohantini dalam tausyiahnya menyampaikan, diusia 105 Aisyiyah terus bergerak maju, dimana Aisyiyah memiliki amal usaha yang fundamental salahsatunya TK yang fundamental yang memenuhi 26% dari PAUD se-Indonesia.

"TK adalah amal usaha yang paling fundamental, keberadaannya perlu dirawat dan dikembangkan," jelasnya.

Aisyiyah yang besar ini bagi Noordjannah harus terus dirawat dan harus ditunjukkan semakin besar semakin bermanfaat. Tidak saja untuk kepentingan Muhammadiyah maupun Aisyiyah.

"Kepentingan Muhammadiyah-Aisyiyah adalah mensejahterakan, mencerdaskan kehidupan umat dan bangsa," jelasnya.

Aisyiyah, lanjut Noordjanah, terus bergerak dinamis dengan tugas-tugas amaliah organisasi dan terus mengukir sejarah. Sebagaimana tema yang dicanangkan pada milad ke-105 Aisyiyah "Aktualisasi Risalah Pencerahan untuk Dakwah Melintas Batas".

Menurutnya dinamika dakwah Aisyiyah dengan berbagai macam dan bentuk kegiatan dan Amal Usaha yang dikembangkannya selama 105 tahun, telah melintas batas yang dilandasi nilai-nilai Islam yang berkemajuan.

"Sebagai sayap perempuan Muhammadiyah, kehadiran Aisyiyah merupakan salah satu kekuatan terbesar umat Islam Indonesia yang memiliki tanggung jawab mengemban dakwah keumatan, kebangsaan, dan kemanusiaan universal dalam semua aspek kehidupan," ungkapnya.

Di tengah kemajuannya, tambahnya, Aisyiyah tak meninggalkan nilai-nilai Islam yang Berkemajuan dan Gerakan Pencerahan yaitu islam yang senantiasa menebar kebaikan dan keutamaan, memuliakan harkat dan martabat laki-laki dan perempuan tanpa diskriminasi, membangun perdamaian, menghargai kemajemukan, mencerdaskan kehidupan bangsa, menjunjung tinggi akhlak mulia, dan memajukan kehidupan umat manusia.

